



**Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi**  
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)  
Volume 11, Nomor 01, Tahun 2025, Hal. 253-261  
Available online at:  
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Kartu Berpasangan di SMP Negeri Satap Matawai Iwi

*(Improving Student Learning Outcomes with Cooperative Script Learning Model Assisted by Paired Card Media at SMP Negeri Satap Matawai Iwi)*

Ance Tamu Ina\*, Anita Tamu Ina, Yohana Ndjoeroemana

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana  
Jl. R. Suprpto No. 35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, NTT-Indonesia

\*Corresponding author : [ancetamuina@gmail.com](mailto:ancetamuina@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 17 – 01 – 2025 Diterima: 02 – 03 – 2025 Dipublikasikan: 27 – 03 – 2025	<p>This research was conducted to improve learning outcomes using the Cooperative Script learning model with the help of paired card media. This type of research is Classroom Action Research (PTK) consisting of pre-cycle, Cycle I, and Cycle II. Each cycle consists of four stages, namely, planning, implementation, observation, and reflection. In the pre-cycle the average score was 57.9%, 10 people completed it with a percentage of 41.66% and 14 students did not complete it with a percentage of 58.33%. In the activity, namely the affective aspect, there were 4 students with a good rating, 10 students with a fairly good rating, and 10 students with a poor rating. The average score for student cognitive in cycle I was 72.0%, of which 15 students completed with a percentage of 62.5% and 9 students did not complete with a percentage of 37.5%. Student activities, namely the affective aspect, there are 5 students with a very good predicate, 15 students with a good predicate, and 4 students with quite good predicate. Cognitive cycle II students with an average of 85% in cycle II completed 22 students with a percentage of 91.66% and 2 students who did not complete with a percentage of 8.33%. Student activity is the affective aspect, there are 21 students with a very good predicate, and 3 students with a good predicate. It was concluded that the application of the Cooperative Script learning model assisted by paired card media could improve student learning outcomes in class VIII human respiratory system material at Satap Matawai Iwi State Middle School.</p> <p><b>Keywords:</b> Cooperative Script Model, Paired Card Media, and Learning Outcomes.</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dengan berbantuan media kartu berpasangan. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari prasiklus, Siklus I, Siklus II. Tiap Siklus terdiri empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada prasiklus nilai rata-rata 57,9% yang tuntas 10 orang dengan presentase 41,66% dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dengan presentase 58,33%. Aktivitas yaitu aspek afektif terdapat terdapat 4 orang siswa yang predikat baik, 10 orang siswa dengan predikat cukup baik, dan 10 orang siswa dengan predikat kurang baik. Kognitif siswa pada siklus I nilai rata-rata seluruh siswa 72.0% yang tuntas 15 orang siswa dengan</p>

presentase 62,5% dan siswa yang tidak tuntas 9 orang siswa dengan presentase 37,5%. Aktivitas siswa yaitu aspek afektif terdapat 5 orang siswa dengan predikat sangat baik, 15 orang siswa yang predikat baik, 4 orang siswa dengan predikat cukup baik. Kognitif siswa siklus II dengan rata-rata siklus II 85% yang tuntas 22 orang siswa dengan presentase 91,66% dan siswa yang tidak tuntas 2 orang siswa dengan presentase 8,33%. Aktivitas siswa yaitu aspek afektif yang terdapat 21 orang siswa dengan predikat sangat baik, 3 orang siswa dengan predikat baik. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada materi sistem pernapasan pada manusia kelas VIII di SMP Negeri Satap Matawai Iwi.

**Kata kunci** : Model *Cooperative Script*, Media Kartu Berpasangan, dan Hasil Belajar.



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan, pendidikan diartikan sebagai kesadaran dan usaha yang disengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya (Yuliana et al., 2022:203). Pendidikan merupakan salah satu unsur kehidupan yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua manusia (Meilani and Sutarni 2016). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik siswa ke arah yang lebih baik, peningkatan mutu pembelajaran itu sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal sekolah itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru menduduki posisi penting bagi terbentuknya kondisi sosial, dan emosional (Nugraha, 2018:28). Guru harus bisa membuat suasana kegiatan yang menggembirakan, sehingga membuat peserta didik belajar dengan baik. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwa ia sebagai tenaga pendidik yang merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan (Dita, 2022:2).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA (AMJ) di SMP Negeri Satap Matawai Iwi pada tanggal April 2024 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan beberapa model pembelajaran seperti *discovery learning* dan *problem based learning*. Tetapi dari penggunaan model tersebut masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi IPA. Kondisi pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa tidak konsentrasi dan kurang memahami materi yang di sampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada waktu yang sama juga peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas VIIIC. Informasi yang diperoleh siswa mengatakan bahwa materi IPA itu lumayan sulit serta ketika mengajarnya guru juga dalam kelas kadang menyenangkan kadang membosankan juga tapi tergantung pada materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mengakibatkan nilai yang diperoleh rendah atau tidak mencapai

nilai KKTP. Berdasarkan permasalahan di atas guru mempunyai alternatif menggunakan media pembelajaran yang tersedia seperti buku cetak, mikroskop dan video tetapi media tersebut masih saja membuat siswa cukup kesulitan untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di mana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP yaitu di bawah 68. Berdasarkan data yang diperoleh dari 24 siswa kelas VIIIC di SMP Negeri Satap Matawai Iwi terdapat 37% (9 orang) siswa yang telah memenuhi KKTP sedangkan 62% (15 orang) siswa yang belum memenuhi nilai KKTP. Tamulna, M., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2024) menyatakan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang disusun secara sistematis oleh pendidik untuk mengarahkan proses pembelajaran. Rancangan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, sehingga siswa dapat terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran yang baik akan mencakup semua tahapan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, serta melibatkan berbagai sumber daya yang relevan (Harefa et al., 2020:14). Penerapan metode Cooperative Script membuat siswa lebih aktif, mempertanggung jawabkan tugas serta menyampaikan gagasan berita/cerita mengenai materi pelajaran IPS yang diajarkan guru secara individu maupun kelompok (Supriatna, Nasem, and Aenul Quthbi 2021). Model pembelajaran cooperative script adalah model pembelajaran dimana cooperative script merupakan penyampaian materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan bagian-bagian dari materi yang penting (Ndruru, Harefa, and Harefa 2022). Winarsi, dkk. (2024) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media kartu berpasangan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan Media Kartu Berpasangan diimplementasikan dalam pembelajaran yang mengadaptasi desain dan aturan dalam permainan tersebut. Kartu berpasangan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas II, dengan fokus pada materi makna ungkapan. Setiap set kartu berpasangan terdiri dari dua jenis kartu: kartu pertanyaan yang berisi berbagai ungkapan, dan kartu jawab yang memuat makna dari ungkapan tersebut (Apriliana, 2024:33).

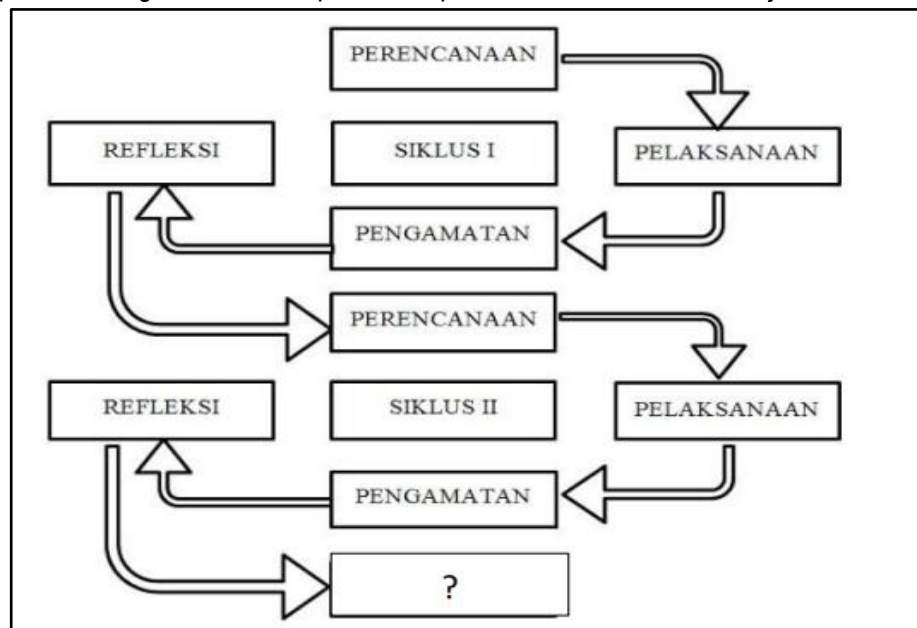
Salah satu solusi untuk permasalahan di atas adalah menerapkan alternatif model pembelajaran seperti *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* adalah model untuk meningkatkan keaktifan siswa disebabkan oleh beberapa kegiatan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan klasifikasi keaktifan belajar (Yuliana, Satria, and Kusnanto 2022). Untuk mendukung model pembelajaran biasanya diperlukan media pembelajaran yaitu media pembelajaran kartu berpasangan. Media kartu berpasangan adalah sesuai dengan namanya, media ini menggunakan 2 jenis kartu. Pada jenis kartu yang pertama merupakan kartu pertanyaan dan jenis kartu yang kedua adalah kartu jawaban. Pada masing-masing kartu tersebut, sudah berisi pertanyaan dan jawaban yang cocok sesuai dengan jenis dari kartu tersebut (Riana et al., 2020:391).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model kemmis dan mc taggart (Selamet 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satap Matawai Iwi di Desa Kombapari, Alamat Jln. Tabundung, Kec. Katala Hamu Lingu, Kabupaten Sumba Timur.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII C dan penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun 2024/2025 bulan Agustus – September yang berjumlah 24 orang siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahapan perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti (modul ajar, media pembelajaran, dan materi pembelajaran). Pada tahap pelaksanaan, guru membuka pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh siswa, membagi siswa ke dalam kelompok, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, serta membagikan media kartu berpasangan. Guru memberi kesempatan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan apresiasi, kepada kelompok yang sudah presentasi, melaksanakan post-test, dan bersama siswa untuk menyimpulkan materi sebelum menutup pembelajaran. Pada tahap observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang sudah di siapkan, sistem yang di lakukan peneliti yaitu untuk mengamati keaktifan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *cooperative script*. Kemudian pada tahap refleksi hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar, hasil test dan lembar obsevasi peserta didik di bahas dan didiskusikan. Lalu di identifikasikan kekurangan dan kelebihan di siklus I di lakukan. Hasil refleksi dan observasi penelitian digunakan untuk perbaikan pada siklus I dan ditindaklanjuti ke siklus II.



Gambar 1. Prosedur penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media kartu berpasangan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Matawai Iwi pada mata pelajaran IPA, materi sistem pernapasan pada manusia. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II.

### 1. Prasiklus

Pra-siklus dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 dari pukul 07.30 hingga 09.30 WITA, dan diikuti 24 siswa. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, yang sering dipakai oleh peneliti IPA, untuk membawa materi ke sistem pernapasan pada manusia. Mereka belum menggunakan model

pembelajaran *cooperativescript* dengan berbantuan media kartu berpasangan. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan tes guna mengukur seberapa baik mereka memahami materi pembelajaran.

Setelah pelaksanaan prasiklus, siswa belum dapat pemahaman yang solid mengenai materi sistem pernapasan manusia. Nilai rata-rata 57,9% dan 15 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) 68, Sementara ada 9 siswa yang termasuk kategori rendah memenuhi KKTP. Selama kegiatan prasiklus, beberapa siswa tidak fokus pada pelajaran saat peneliti menjelaskan materi, Saat peneliti menyampaikan materi, sebagian siswa tampak kurang memperhatikan pelajaran. Ada pula siswa yang meninggalkan kelas dengan berbagai alasan, serta beberapa siswa lainnya yang menimbulkan keributan sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Selain itu, banyak siswa terlihat kurang berkolaborasi saat mengerjakan tugas kelompok selama proses pembelajaran di tahap prasiklus. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan di prasiklus memiliki presentase 41,66% sehingga perlu untuk ditindaklanjuti dengan penerapan model *Cooperative Script* pada siklus I.

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I dilaksanakan pada 22 Oktober 2024 dalam satu pertemuan berdurasi 2x45 menit, meliputi empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, penelitian menyiapkan bahan ajar, modul ajar, soal *posttest*, media kartu berpasangan dan lembar observasi untuk penilaian afektif. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan materi lanjutan dan membagikan siswa dalam kelompok dan memberikan kartu berpasangan di tiap-tiap kelompok dan guru memberikan waktu selama 3 menit untuk mencari pasangan dari kartu tersebut. Setelah siswa menemukan pasangannya mereka menempelkan kartu tersebut di papan tulis yang sudah disediakan oleh guru. Peneliti mengamati aktivitas siswa terkait partisipasi aktif, rasah ingin tahu, kerja sama tim, tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Nilai Hasil *post-test* siklus 1

Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Total siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
72,0	15 Orang	9 Orang	62,5 %	37,5 %

Meskipun pembelajaran siklus I mencapai standar ketuntasan kelas sebesar 72,0%, siklus II tetap diperlukan karena masih ada 9 siswa yang belum tuntas. Selain itu, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan media kartu pasangan, sehingga tujuan serta sikap yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai. Ketuntasan afektif siswa mencapai 79,16%, termasuk kategori baik. Selain itu, terdapat banyak siswa yang tidak bekerja sama dan saling berbicara di dalam kelompok selama siklus pertama. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 72,0%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media kartu pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum sepenuhnya berhasil. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 2. Nilai Aspek Afektif siklus 1

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
5 orang	14 orang	5 orang	0

Berdasarkan tabel 2, hasil observasi siklus I, pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media kartu berpasangan secara umum hasilnya memuaskan, meskipun beberapa siswa masih kurang aktif dalam merespon pertanyaan dan menyelesaikan tugas dalam kelompok. Hasil pelaksanaan terlihat bahwa model pembelajaran

*cooperative script* berbantuan media kartu berpasangan meningkatkan pencapaian pembelajaran, namun belum mencapai kesuksesan penuh. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melanjutkan pada siklus II.

### 3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Siklus II dilakukan pada Oktober 2024, sebagai lanjutan dari siklus I dengan beberapa perbaikan dengan tahapan yang sama. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, penelitian menyiapkan bahan ajar, modul ajar, soal *posttest*, media kartu berpasangan dan lembaran observasi untuk penilaian afektif. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan materi lanjutan dan membagikan siswa dalam kelompok dan memberikan kartu berpasangan di tiap-tiap kelompok dan guru memberikan waktu selama 3 menit untuk mencari pasangan dari kartu tersebut. Setelah siswa menemukan pasangannya mereka menempelkan kartu tersebut di papan tulis yang sudah disediakan oleh guru. Peneliti mengamati aktivitas siswa terkait partisipasi aktif, rasah ingin tahu, kerja sama tim, tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Siswa terlihat begitu aktif dalam kegiatan pembelajaran di mana setiap anggota kelompok ikut terlibat dalam berkompetisi. Peneliti sudah dapat memotivasi siswa agar ikut terlibat aktif dalam presentasi kelompok dan menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Meningkatnya ketuntasan belajar pada siklus kedua ini, berarti model *Cooperative script* memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri Satap Matawai Iwi, maka penelitian ini dikatakan berhasil atau sudah mencapai kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena ketuntasan belajar mencapai sudah mencapai 91,66%.

**Tabel 3. Nilai Hasil *Post-Test* Siklus II**

Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Total siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
85 %	22 Orang	2 Orang	91,66 %	8,33 %

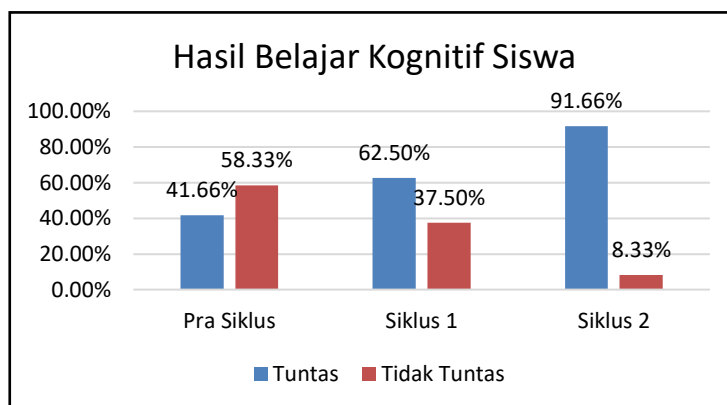
Berdasarkan tabel 3, capaian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media kartu berpasangan pada sub materi sistem pernapasan pada manusia, diperoleh rata-rata siklus kedua adalah 85 % terdapat 2 orang siswa yang tidak mencapai nilai KKTP 68, dan 22 siswa memenuhi nilai KKTP. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada siswa yang tuntas 91,66%.

**Tabel 4. Nilai Hasil *Post-Test* Siklus II**

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
21 Orang	2 Orang	0	0

Berdasarkan tabel 4, hasil belajar siswa pada siklus kedua meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua, siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dan mereka tampak lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu siswa yang sebelumnya pasif dengan pembelajaran yang terbaru sudah mengikuti dengan baik dan dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa untuk mencegah pembelajaran menjadi membosankan. Dari perspektif pendidik, guru sudah mampu mengendalikan kelas dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan nilai rata-rata hasil belajar 85% (tabel 4) telah meningkat secara signifikan selama

siklus II. Dari nilai *posttest* ini, dua siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan 22 siswa mencapai KKTP. Pembelajaran pada siklus II berhasil mencapai KKTP yaitu  $\geq 68$  dalam pembelajaran IPA untuk topik sistem pernapasan manusia. Pada siklus II, pencapaian pembelajaran melewati ekspektasi sebelumnya, memperlihatkan keberhasilan penerapan model Pembelajaran *cooperative script* dengan berbantuan media kartu berpasangan dalam pelajaran IPA untuk siswa kelas VIII C di SMP Negeri Satapa Matwai Iwi. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil.



Gambar 2. Hasil belajar kognitif siswa

Sesuai gambar, perbandingan prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan pada ketuntasan belajar IPA antara siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus, nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa yaitu 61,25, terdapat 9 siswa tidak mencapai KKTP 68, dan yang mencapai KKTP ada 15 siswa. Pada siklus I, rata-rata prestasi belajar kognitif adalah 72,0%, dan pada siklus II rata-rata prestasi belajar kognitif mengalami peningkatan yaitu 91. Sedangkan siswa yang memenuhi KKTP yaitu siklus pertama 72,0%, siklus II didapat 90% dengan kategori sangat baik. Jika dilihat dari keberhasilan tersebut sudah melebihi target yang ingin dicapai oleh peneliti. Sesuai dengan penelitian Febryan, I., Lestari, N. A. P., Artini, N. P. J., & Dharma, I. M. A. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan model ini perhatian siswa menjadi terpusat sehingga pemahaman siswa menjadi meningkat. Nurhidayah, E. (2018) juga menambahkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain hasil belajar yang meningkat ternyata model *cooperative script* juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Azmi, U., Asrin, A., & Setiawan, 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan, Sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* berbantuan media kartu berpasangan. Pada tahap pra-siklus, terdapat 14 siswa yang belum mencapai (KKTP) dari total 24 siswa dan ada 10 siswa yang mencapai KKTP dengan persentase 41,66% dan 58,33% belum mencapai KKTP dengan kategori masih rendah. Hasil belajar pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu berpasangan. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 72,0%. Siswa yang tuntas terdiri dari 15 orang dengan persentase 62,5%. dan siswa yang tidak tuntas terdiri dari 9 orang dengan persentase 37,5%. Di dalam siklus pertama, terjadi peningkatan dalam hasil belajar kognitif meskipun

tercapai secara optimal. Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu berpasangan. Peneliti mengakhiri tindakan pada siklus II karena siswa telah memperoleh nilai rata-rata ketuntasan 85%, dengan 22 siswa yang tuntas dengan persentase 91,66% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,33%. Hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan standar ketuntasan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing, karena telah membantu mengoreksi dan menyelesaikan jurnal ini, terima kasih kepada berbagai elemen di SMP Negeri Satap Matawai Iwi yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## RUJUKAN

- Apriliana, N. (2024). Pengembangan Media Kartu Berpasangan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. 14(1), 32–39. Apriliana, Nadia. 2024. "Pengembangan Media Kartu Berpasangan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar" 14 (1): 32–39.
- Azmi, U., Asrin, A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Script berbantuan Media Flash Card terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 Gugus 1 Sape. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 731-738.
- Febryan, I., Lestari, N. A. P., Artini, N. P. J., & Dharma, I. M. A. (2022). Kebutuhan Cooperative Scripts Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 209-215.
- Dita, Para. 2022. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Early Childhood Islamic Education Journal* 3 (01): 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>.
- Harefa, Darmawan, Efrata Gee, Mastawati Ndruru, and Murnihati Sarumaha. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika" 2682 (1): 13–26.
- Meilani, Rima, and Nani Sutarni. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar ( The Implementation of Coopeative Script Learning Model to Improve Learning Outcomes )" 1 (1): 176–87.
- Ndruru, Mastawati, Trisman Harefa, and Noveri Amal Jaya Harefa. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1 (1): 96–105. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4 (01): 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.
- Nurhidayah, E. (2018). *Model Pembelajaran Kooperatif Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 10 Palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Riana, Ni Komang Ida, I Made Tegeh, and Ketut Pudjawan. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4 (3): 388. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27425>.

- Selamet, I Ketut. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di SD Inpres Tumpu Jaya I." *Jurnal Paedagogy* 8 (2): 152. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3493>.
- Supriatna, Asep, Nasem, and Ali Aenul Quthbi. 2021. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2 (2): 158–72. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>.
- Tamulna, M., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Pesert Didik Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Waingapu Dengan Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Berbantuan Media Lumio By Smart Model Assisted by Lumio Media By Smart:(Improving Learning Outcomes of Class XII MIPA 1 Students of SMA Negeri 3 Waingapu by Implementing the Index Card Match Learning Model Assisted by Lumio Media By Smart). *BIODIK*, 10(4), 780-790.
- Winarsi, D., Syahputri, W., Rahmawati, A. E., Diah, M. K. A., Taradita, M., Syakirah, N., ... & Pratiwi, N. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Mata Kuliah Biokimia di Universitas Negeri Medan. *BIODIK*, 10(4), 768-779.
- Yuliana, Eka, Tio Gusti Satria, and R. Angga Bagus Kusnanto. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (3): 203–10. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>.